

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

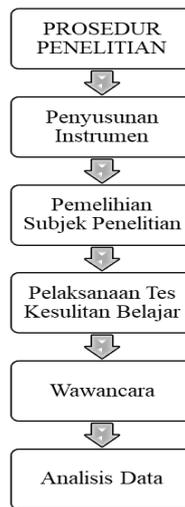
#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Menurut Sutopo & Arief (dalam Susilo, 2010, hlm. 9) ‘penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk melakukan deskripsi dan analisis terhadap; fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, persepsi dari setiap individu maupun pada kelompok tertentu’. Menurut Denzin & Lincoln (dalam Anggito & Setiawan, 2018, hlm. 7) ‘penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada’.

Penelitian kualitatif ini memiliki sifat induktif di mana data yang ada menjadi suatu masalah utama yang akan menjadi sebuah masalah yang harus diselesaikan. Data yang ada merupakan hasil yang diberikan oleh subjek yang diteliti sehingga tidak adanya penambahan atau perorangan yang dijabarkan oleh peneliti. Adapun kasus yang akan diteliti adalah analisis kesulitan belajar matematika siswa kelas III sekolah dasar dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung campuran.

#### **3.2 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian diperlukan beberapa langkah yang harus dilakukan dalam secara berurut yang benar dan berkala untuk melakukan penelitian. Penelitian akan lebih mudah menggunakan prosedur penelitian untuk mengumpulkan data, mengembangkan data dan memberikan jawaban penelitian. Penelitian ini akan menggunakan prosedur sebagai berikut.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Pada tahap ini peneliti menyusun dua instrumen penelitian yaitu:

a. Tes

Peneliti membuat soal tes serta alternatif jawaban yang terdiri dari delapan soal dalam bentuk uraian. Pembuatan pertanyaan didasarkan pada indikator teori Newman.

b. Wawancara

Peneliti membuat instrumen penelitian seperti pedoman wawancara yang berisi latar belakang siswa, cara belajar siswa di rumah, dan kesenangannya pada pelajaran matematika. Sasaran dari wawancara pada penelitian ini yaitu guru, orang tua atau wali siswa serta siswa itu sendiri.

2. Pemilihan Subjek Penelitian

Subjek penelitian dipilih berdasarkan hasil jawaban tes siswa dan sumber informasi yang menggunakan instrumen wawancara adalah siswa, guru, dan orang tua.

3. Pelaksanaan Tes Kesulitan Belajar

Pertanyaan tes diberikan untuk dikerjakan oleh siswa kelas III yang merupakan subjek penelitian.

4. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk memverifikasi dan triangulasi data. Wawancara yang dilakukan bersama partisipan yaitu terdiri dari orang tua siswa, guru, dan siswa itu sendiri yang disesuaikan pada panduan wawancara yang sudah dibuat.

## 5. Analisis Data

Peneliti menganalisis jawaban tes untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Analisis wawancara digunakan guna mengetahui faktor yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan belajar matematika.

### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah salah satu yang sangat penting dalam keberlangsungan penelitian. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 39) subjek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Subjek penelitian merupakan sasaran yang menjadi fokus dilakukan penelitian, yang nantinya dihasilkan informasi mengenai subjek penelitian sebagai bahan perbaikan. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas III di Sekolah Dasar Negeri Nagri Kaler 4, Kabupaten Purwakarta. Subjek penelitian ini adalah 6 orang siswa kelas III yaitu 3 perempuan dan 3 laki-laki. Subjek penelitian diambil dari hasil tes soal kesulitan belajar yang memiliki hasil terendah. Keenam siswa tersebut berinisial RC, MF, IH, DM, AR, dan AZ.

Partisipan yang terlibat adalah siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung campuran. Partisipan lainnya yaitu wali kelas III A dan orang tua dari ke-6 siswa.

#### 3.3.1 Deskripsi Subjek Penelitian

##### 1. Subjek 1 (RC)

Nama : Rizky Cahyadi

Tempat, Tanggal Lahir : Purwakarta, 18 Juli 2013

Karakteristik : Dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung campuran subjek RC mampu memahami maksud soal, dapat menuliskan apa yang ditanya dan apa yang diketahui, dapat menuliskan kesimpulan jawaban. Namun, subjek RC hanya mampu menjawab dengan benar pada soal-soal kategori LOTS. Pada soal karegori MOTS subjek RC dapat menjawab namun ada kesalahan dalam berkomputasi. Pada soal HOTS subjek RC hanya dapat menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan

## 2. Subjek 2 (MF)

Nama : Muhammad Faqih

Tempat, Tanggal lahir : Purwakarta, 28 April 2013

Karakteristik : Dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung campuran subjek MF mampu memahami maksud soal, dapat menuliskan apa yang ditanya dan apa yang diketahui, namun tidak menuliskan kesimpulan jawaban. Subjek MF hanya mampu menjawab dengan benar pada soal-soal kategori LOTS. Pada soal kategori MOTS subjek MF dapat menjawab namun ada kesalahan dalam berkomputasi. Pada soal HOTS subjek RC hanya dapat menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dengan benar.

## 3. Subjek 3 (IH)

Nama : Ihsan Hamzah

Tempat, Tanggal lahir : Purwakarta, 14 Mei 2013

Karakteristik : Dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung campuran subjek IH mampu memahami maksud soal, dapat menuliskan apa yang ditanya dan apa yang diketahui, namun tidak menuliskan kesimpulan jawaban. Subjek IH hanya mampu menjawab dengan benar pada soal-soal kategori LOTS. Pada soal kategori MOTS subjek IH dapat menjawab namun ada kesalahan dalam berkomputasi. Pada soal HOTS subjek IH hanya dapat menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dengan benar.

## 4. Subjek 4 (DM)

Nama : Delima Mutia

Tempat, Tanggal lahir : Purwakarta, 7 Maret 2013

Karakteristik : Dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung campuran subjek IH mampu memahami maksud soal, dapat menuliskan apa yang ditanya dan apa yang diketahui, namun tidak menuliskan kesimpulan jawaban. Subjek IH hanya mampu menjawab soal-soal kategori LOTS namun tidak semua dengan benar. Pada soal karegori MOTS subjek IH dapat menjawab namun ada kesalahan dalam berkomputasi. Pada soal HOTS subjek IH hanya dapat menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dengan benar.

#### 5. Subjek 5 (AR)

Nama : Aira Rahma

Tempat, Tanggal lahir : Purwakarta, 17 Juni 2013

Karakteristik : Dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung campuran subjek AZ belum mampu memahami maksud soal, kurang lengkap menuliskan apa yang ditanya dan apa yang diketahui, dan tidak menuliskan kesimpulan jawaban. Subjek AZ hanya mampu meyelesaikan pada soal-soal kategori LOTS. Pada soal karegori MOTS dan LOTS AZ belum mampu.

#### 6. Subjek R-2 (AZ)

Nama : Ainun Zahra

Tempat, Tanggal lahir : Purwakarta, 23 Juli 2013

Karakteristik : Dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung campuran subjek AZ belum mampu memahami maksud soal, salah dalam menuliskan apa yang ditanya dan apa yang diketahui, dan tidak menuliskan kesimpulan jawaban. Subjek AZ hanya mampu mengerjakan pada soal-soal kategori LOTS. Pada soal karegori MOTS dan HOTS subjek AZ belum mampu.

### 3.4 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Nagrikaler yang beralamat di Jl. Kemuning No. 73 RT 075 RW 008 Kelurahan Nagrikaler, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat 41115. SDN 4 Nagrikaler memiliki NPSN 20217431 yang terakreditasi A. SDN 4 Nagrikaler. Mempunyai 12 rombel pada setiap tingkat kelas mempunyai 2 rombel. Dilengkapi dengan 3 kamar mandi, 1 perpustakaan, 1 lapangan 1 mushola, dan 1 aula untuk menunjang aktifitas siswa diluar kelas. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III pada semester genap tahun 2023. Penelitian dilaksanakan selama 2 minggu, dimulai dari tanggal 30 Januari sampai tanggal 15 Februari.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Peneliti membuat instrumen penelitian untuk teknik pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti menyusun dua instrumen penelitian yaitu tes soal kesulitan belajar, wawancara, dan dokumentasi. Pada instrumen Tes soal peneliti membuat soal tes serta alternatif jawaban yang terdiri dari delapan soal dalam bentuk uraian. Pembuatan pertanyaan didasarkan pada indikator teori Newman. Peneliti menganalisis jawaban tes kemampuan pemahaman matematis untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Peneliti membuat instrumen penelitian pedoman wawancara yang berisi latar belakang siswa, cara belajar siswa di rumah, dan kesenangannya pada pelajaran matematika. Sasaran dari wawancara pada penelitian ini yaitu guru, orang tua atau wali siswa serta siswa itu sendiri. Dokumentasi pada penelitian yaitu berupa foto kegiatan saat mengerjakan soal tes, foto wawancara guru, siswa, dan orang tua siswa.

#### 3.5.1 Tes Kesulitan Belajar

Tes kesulitan belajar yang diberikan untuk mengukur kesulitan belajar belajar yang dialami oleh siswa dengan cara mengerjakan soal. Tes yang diberikan kepada siswa yaitu soal-soal yang akan membantu peneliti agar lebih mudah untuk berinteraksi dengan siswa. Hasil dari tes kesulitan belajar memberikan informasi mengenai kesulitan belajar siswa. Pada tes kesulitan belajar ini diberikan soal sesuai dengan materi yang digunakan untuk mengukur kesulitan belajar siswa yaitu materi soal cerita operasi hitung campuran.

Tabel 3.1 Indikator Kesulitan Belajar Teori Newman

No.	Tahapan Teori Newman	Indikator Kesulitan
1.	Membaca	a. Siswa tidak dapat menentukan kata kunci dalam soal b. Siswa tidak dapat mengartikan kata-kata yang dianggap sulit yang diajukan.
2.	Memahami	a. Siswa tidak menuliskan apa yang diketahui b. Siswa tidak menuliskan apa yang ditanyakan
3.	Transformasi	a. Siswa tidak tepat dalam memilih operasi (rumus) atau teori yang digunakan.
4.	Keterampilan Proses	a. Siswa mengalami kesalahan dalam komputasi. b. Siswa tidak tepat dalam menuliskan proses komputasi dalam lembar jawaban. c. Siswa tidak melanjutkan prosedur penyelesaian
5.	Penulisan Jawaban	a. Siswa tidak menuliskan jawaban dan kesimpulan. b. Menuliskan jawaban dan kesimpulan yang tidak tepat.

### Kisi-kisi Instrumen Tes Kesulitan Belajar Materi Soal Cerita Operasi Hitung Campuran

Kelas : III  
 Sekolah : SDN 4 Nagrikaler  
 Kompetensi Dasar : 3.1 Menjelaskan sifat- sifat operasi hitung pada bilangan cacah  
 4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah

Tabel 3 2 Kisi-Kiisi Soal

Kisi-kisi	No. Soal	Jumlah	Level Kognitif
Penjumlahan dan pengurangan dalam soal cerita	1 dan 2	2	C2
Perkalian dan pembagian dalam soal cerita	3	1	C2
Perkalian dan pembagian dalam soal cerita	4 dan 5	2	C4
Penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dalam soal cerita	6, 7 dan 8	3	C6
Jumlah soal		8	

Tabel 3.3 Tes Kesulitan Belajar Materi Soal Cerita Operasi Hitung Campuran

No.	Soal	Alternatif Jawaban
1	Rara membantu ayah memetik stroberi di kebun. Pada pagi hari Rara memetik 167 buah stroberi dan Ibu memetik 238 buah stroberi. Stroberi tersebut akan dijual ke pasar sebanyak 370 buah dan sisanya untuk Rara. Ada berapa stroberi Rara dapat ?	<p>Diketahui : Stroberi Rara = 167 buah Stroberi Ibu = 238 buah</p> <p>Ditanya : Stroberi yang dikumpulkan</p> <p>Jawab :</p> $167+238 - 370 = 35$ <p>Jadi, stroberi didapat Rara ada 35 buah</p>

2.	<p>Pagi ini Ina dan kakak mengumpulkan buah mangga yang dipetik ayah. Ina berhasil mengumpulkan 192 buah diletakkan pada keranjang hijau dan kakak mengumpulkan 244 buah diletakkan pada keranjang merah. Pada sore harinya, Ina mengambil 13 buah dari keranjang hijau dan 22 buah dari keranjang merah untuk diberikan ke Bu Rita. Ada berapa sisa mangga di kedua keranjang? Berapa jumlah mangga yang didapat Bu Rita?</p>	<p>Diketahui :</p> <p>Mangga keranjang hijau = 192 buah</p> <p>Mangga keranjang merah = 244 buah</p> <p>Ditanya : Sisa mangga di keranjang</p> <p>Jawab :</p> $(192-13) + (244-22) = 179+222 = 401$ <p>Jadi, sisa rambutan yang ada di bakul berjumlah 401 buah</p> $13+22 = 35$ <p>Jadi, Bu Rita mendapatkan 35 buah mangga</p>
3	<p>Farah memiliki 12 ekor kelinci di rumah. Pada sore hari ia membeli 3 kg wortel untuk makan kelinci. Setiap 1 kg terdapat 8 wortel. Berapa jumlah wortel yang beli farah? Berapakah jumlah wortel yang didapat masing-masing kelinci?</p>	<p>Diketahui :</p> <p>Kelinci Farah = 12 ekor</p> <p>Wortel yang dibeli = 3kg</p> <p>1 kg wortel = 8 buah</p> <p>Ditanya : Jumlah wortel yang didapat masing-masing kelinci</p> <p>Jawab :</p> $3 \times 8 : 12 = 24 : 12 = 2$ <p>Jadi, jumlah wortel yang didapat masing-masing kelinci adalah 2 buah</p>

4	Seorang pedagang memiliki 4 keranjang buah yang masing-masing berisi 216 buah jeruk, dari seluruh jumlah jeruk, laku terjual di pasar sebanyak setengahnya. Sisa jeruk tersebut akan dibagikan ke 16 anak di panti. Berapa banyak jeruk yang didapat setiap anak?	<p>Diketahui :</p> <p>4 keranjang buah masing-masing 216 buah. Terjual setengahnya.</p> <p>Ditanya :</p> <p>Banyak jeruk yang didapat setiap anak?</p> <p>Jawab :</p> $4 \times 216 : 2 = 432$ $432 : 16 = 27$
5	Pada perayaan ulang tahun, Rena membeli 5 kantong permen, setiap kantong berisi 40 buah permen dan 8 kardus kue, masing-masing berisi 25. Rena ingin membagikan permen dan kue tersebut ke teman kelasnya yang berjumlah 25 siswa. Berapa banyak permen dan kue yang harus Rena berikan ke setiap siswa?	<p>Diketahui :</p> <p>Permen yang dibeli = 5 kantong Banyak permen setiap kantong = 40 buah Kue yang dibeli = 8 kantong Banyak kue setiap kantong = 25 Banyak siswa di kelas = 25 siswa</p> <p>Ditanya : Banyak permen dan kue yang diberikan ke setiap siswa?</p> <p>Jawab :</p> $(5 \times 40) : 25 = 8$ $(8 \times 25) : 25 = 8$ <p>Jadi, banyaknya permen dan kue yang harus diberikan ke setiap siswa masing-masing berjumlah 8 buah</p>
6	Pak Rizky mempunyai 23 akuarium besar di toko ikannya. Setiap akuarium berisi 250 ekor ikan hias kecil. Pada suatu hari Pak Wisnu membeli ikan hias kecil sebanyak 500. Berapa banyak ikan hias yang dimiliki Pak Rizky sekarang?	<p>Diketahui :</p> <p>Banyak akuarium = 23 Jumlah ikan 1 akuarium = 250 ekor Dibeli pak wisnu = 500 ekor</p> <p>Ditanya : Banyak Ikan hias yang dimiliki Pak Rizky</p> <p>Jawab :</p> $(23 \times 250) - 500 = 5.750 - 500 = 5.250$ <p>Jadi, banyaknya ikan hias yang dimiliki Pak Rizky adalah 5.250 ekor</p>

7	<p>Fahri pagi ini memelihara anak ayam sebanyak 60 ekor, di sore hari ada 7 anak ayam yang mati. Fahri membeli 17 ekor anak ayam. Kemudian ayam-ayam tersebut ditempatkan pada 10 kandang. Berapa anak ayam yang terdapat dalam setiap kandang jika Fahri membaginya sama banyak?</p>	<p>Diketahui :</p> <p>Anak ayam yang dibeli Fahri = 60 ekor          Anak ayam yang mati = 7 ekor          Anak ayam yang dibeli ayah = 17 ekor          Banyak kandang = 10</p> <p>Ditanya : Banyak ayam anak setiap kandang</p> <p>Jawab :  <math>(60-7+17) : 10 = 70 : 10 = 7</math>          Jadi, banyaknya anak ayam pada setiap kandang berjumlah 7 ekor</p>
8	<p>Kang Andi mempunyai peternakan bebek. Dia mempunyai buah 6 kandang yang berisi 972 ekor bebek. Yang sebanyak 4 kandang berisi bebek betina, dan sisanya berisi ayam jantan. 4 kandang bebek betinanya itu masing-masing isinya 123 ekor bebek.</p> <p>Ada berapa ekor jumlah bebek jantan pada setiap kandang?</p>	<p>Diketahui :</p> <p>Jumlah bebek = 972          Jumlah Kandang = 6          Jumlah kandang betina = 4</p> <p>Ditanya : Jumlah bebek jantan setiap kandang?</p> <p>Jawab :</p> <p>Kandang bebek jantan : <math>6-4 = 2</math>          Jumlah bebek  <math>972 - (4 \times 123) = 480</math>  <math>480 : 2 = 240</math> ekor bebek jantan.</p> <p>Jadi, jumlah bebek jantan pada setiap kandang berisi 240 ekor.</p>

Tabel 3.4 Pedoman Skor Soal

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Siswa memahami dan menemukan kata kunci pada soal dengan benar	1
2.	Siswa menuliskan apa yang ditanya dan yang diketahui dengan benar	1

3.	Siswa menuliskan rumus operasi hitung dengan benar	2
4.	Siswa menuliskan jawaban menggunakan komputasi dengan benar	4
5.	Siswa menuliskan kesimpulan hasil jawaban dengan benar	2
Total Skor		10

**Catatan :**

Apabila siswa menjawab soal kurang lengkap atau kurang tepat maka akan mendapatkan setengah skor dari setiap indikator penilaian

No.	Skor	Kategori
1.	85-100	Sangat Baik
2.	75-84	Baik
3.	65-74	Cukup
4.	45-64	Kurang
5.	1-44	Sangat Kurang

### 3.5.2 Wawancara

Teknik wawancara digunakan peneliti untuk tujuan mengumpulkan data mengenai kesulitan belajar matematika siswa dalam tes kesulitan belajar. Wawancara digunakan sebagai alat mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan menemukan permasalahan yang harus diteliti. Menurut Moleong (2016, Hlm. 186) wawancara adalah pembicaraan dengan tujuan tertentu. Kegiatan wawancara dilaksanakan oleh dua orang yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

Tabel 3.5 Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran Matematika?	
2.	Apakah pelajaran matematika termasuk yang pelajaran yang sulit?	
3.	Bagaimana cara guru mengajar saat pelajaran matematika?	
4.	Apakah kamu memahami operasi hitung campuran?	
5.	Apakah kamu memahami bahasa matematika pada soal?	
6.	<p>Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menjawab soal cerita</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah bahasa pada soal mudah dipahami?</li> <li>b. Pada soal nomor berapa kamu mengalami kesulitan?</li> <li>c. Apakah kamu dapat menemukan kata kunci pada soal?</li> <li>d. Apakah kamu dapat menemukan menemukan hal yang diketahui dan hal yang ditanyakan pada soal?</li> <li>e. Bagaimana kamu membedakan operasi hitung pada soal (tambah/kurang/kali/bagi)</li> <li>f. Bagaimana cara kamu mengerjakan soal tersebut?</li> <li>g. Kesulitan apa yang kamu alami dalam menyelesaikan soal?</li> </ol>	

Tabel 3 6 Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Bapak mengajar?	
2.	Bagaimana kondisi kelas saat pembelajaran?	
3.	Bagaimana minat siswa dalam pelajaran matematika?	
4.	Bahan ajar apa saja yang Bapak gunakan?	
5.	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran matematika?	
6.	Apakah soal dibuat secara mandiri?	
7.	Pada pelajaran matematika kelas III materi apa yang sulit dimengerti oleh siswa	
8.	Mengapa materi tersebut dianggap sulit oleh siswa?	
9.	Apakah ada siswa kelas III yang mengikuti kursus belajar	
10.	Bagaimana jika ada siswa mengalami kesulitan belajar?	
11.	Bagaimana cara bapak mengatasi kesulitan yang dialami siswa?	

Tabel 3.7 Wawancara Orang Tua

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa saja yang dilakukan anak Ibu/Bapak sehari-hari di rumah?	
2.	Apakah anak Ibu/Bapak rajin belajar setiap hari di rumah?	
3.	Apakah Ibu/Bapak selalu mendampingi anak ketika belajar?	
4.	Apakah Ibu/Bapak selalu membantu anak ketika mengerjakan pekerjaan rumah (PR)	
5.	Apakah anak Ibu/Bapak mengikuti les?	
6.	Apakah Ibu/Bapak melihat kesulitan yang dialami anak selama mengerjakan soal matematika?	
7.	Menurut Ibu/Bapak apakah anak mengerti dengan materi operasi hitung campuran?	
8.	Apakah anak Ibu/Bapak selalu mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal matematika?	
9.	Bagaimana cara Ibu/Bapak dalam mengatasi kesulitan anak dalam mengerjakan soal matematika	

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa yang terjadi. Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, lisan, gambar, dan karya monumental dari seseorang untuk seseorang. Dokumentasi dalam penelitian digunakan sebagai penunjang kelengkapan data. Dokumentasi pada penelitian ini berupa catatan atau gambar yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi seperti foto-foto kegiatan pembelajaran dan hasil tes kesulitan belajar matematika soal cerita operasi hitung siswa.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Sugiono (2016, hlm 244) mengatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang didapatkan secara sistematis dari hasil hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya dengan cara membuat kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian dilakukan dengan (1) tes soal cerita, (2) wawancara, dan (3) analisis data. Lembar tes mencakup masalah matematika berbentuk soal cerita materi operasi hitung campuran yang telah divalidasi. Subjek wawancara dipilih berdasarkan siswa dalam menjawab tes, dan terpilih 6 subjek. Subjek yang terpilih akan diwawancarai untuk menganalisis kesulitan belajar mereka dalam menyelesaikan masalah matematika berbentuk soal cerita.

Peneliti menganalisis jawaban tes kemampuan pemahaman matematis untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dengan teori Newman 1997 (Karnasih, 2015) terdiri dari lima indikator yang akan dianalisis yaitu (1) Membaca, pada tahap ini peneliti menganalisis apakah siswa dapat menemukan kata kunci pada soal cerita dan dapat makasud dari soal tersebut (2) Memahami, pada tahap ini peneliti menganalisis apakah siswa dapat mengerti bahasa soal tes dengan jawaban siswa tersebut apakah dapat menuliskan yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal. (3) Transformasi, pada tahap ini peneliti menganalisis dari siswa pemilih dan menuliskan rumus yang digunakan untuk menjawab soal cerita. (4) Keterampilan, pada tahap ini peneliti menganalisis dari jawaban siswa apakah siswa tersebut dapat menyelesaikan proses komputasi dengan baik. (5) Menulis Jawaban, Pada tahap ini peneliti menganalisis cara siswa untuk menyempurnakan jawaban dengan menuliskan kesimpulan jawaban soal dengan baik dan benar. Analisis wawancara digunakan guna mengetahui faktor yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan kesulitan belajar matematika.

Rheina Ikhlasia, 2023

*Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas III dalam Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Hitung Campuran*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Analisis data yang digunakan menggunakan model Miles dan Huberman (1984) yang meliputi data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiono, 2016, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga tuntas.

### **3.7 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi**

Setelah semua data yang diperlukan (hlm 246). Setelah pengumpulan data, peneliti melakukan aktivitas analisis data. Dalam sudah lengkap, maka dapat dilakukan penarikan kesimpulan yang didukung dengan bukti yang valid. Penarikan kesimpulan merupakan upaya terakhir peneliti dalam proses analisis data dengan dukungan bukti data kredibel sehingga terjamin sah. Untuk melakukan penarikan kesimpulan diperlukan diskusi dengan dosen pembimbing. Hal ini dilaksanakan agar kesimpulan yang diberikan baik dan tepat sehingga menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.